

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin. Hidroterapi melalui internal yaitu minum air hangat untuk mengendalikan asupan kalori dan membantu membakar lemak dengan meningkatkan metabolisme saat tidak beraktivitas fisik atau istirahat yang menyebabkan berat badan menjadi menurun sehingga kebutuhan insulin terpenuhi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hidroterapi : minum air hangat terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu pada klien DM Tipe 2 Ruang Rawat Inap Camelia Rumah Sakit AMC Kabupaten Bandung.

Metode penelitian yang menggunakan yaitu *quasi experiment* dengan *non-equivalent control group design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 responden terdiri dari 10 kelompok intervensi dan 10 kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisa *Univariate* menggunakan rumus *mean* dan analisa *bivariate* menggunakan rumus *Independent Sample T-test*.

Hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value}$ $(0.04) \leq \alpha$ (0.05) artinya terdapat pengaruh hidroterapi : minum air hangat terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu pada klien DM Tipe 2 Ruang Rawat Inap Camelia Rumah Sakit Amc Kabupaten Bandung. Terdapat selisih rata-rata sebesar 12.986 antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, rata-rata kelompok intervensi sebesar 204.25 dan rata-rata kelompok kontrol sebesar 217.24. Hasil penelitian ini bisa diimplementasikan oleh perawat Ruang Camelia RS AMC dalam penanganan pada klien DM Tipe 2 dengan kombinasi tindakan pemberian terapi insulin dan hidroterapi : minum air hangat untuk menurunkan Kadar Gula Darah Sewaktu.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Hidroterapi, Kadar Gula Darah Sewaktu
: 22 Buku (2015-2019)
8 Jurnal (2016-2019)
5 Website (2015-2018)

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a serious chronic disease that occurs because the pancreas does not produce enough insulin. Internal hydrotherapy, namely drinking warm water to control calorie intake and help burn fat by increasing metabolism when not physically active or resting which causes body weight to decrease so that insulin needs are met. The purpose of this study was to determine the effect of hydrotherapy: drinking warm water on blood sugar levels in Type 2 DM client Camelia Inpatient Room, AMC Hospital, Bandung Regency.

The research method used was a quasi experiment with a non-equivalent control group design. The sample in this study amounted to 20 respondents consisting of 10 intervention groups and 10 control groups. The sampling technique used purposive sampling. Univariate analysis uses the mean formula and bivariate analysis uses the Independent Sample T-test formula.

The results of statistical tests showed that the value of $p\text{-value } (0.04) \leq \alpha (0.05)$ means that there is an effect of hydrotherapy: drinking warm water on blood sugar levels while on Type 2 DM clients Camelia Hospital Amc Hospital Bandung Regency. There is an average difference of 12,986 between the intervention group and the control group, the average for the intervention group is 204.25 and the average for the control group is 217.24. The results of this study can be implemented by nurses in the Camelia Room AMC Hospital in the treatment of Type 2 DM clients with a combination of insulin therapy and hydrotherapy: drinking warm water to reduce blood sugar levels at time.

Keywords : Diabetes Mellitus, Hydrotherapy, Current Blood Sugar Levels
: 22 Books (2015-2019)
8 Journals (2016-2019)
5 Websites (2015-2018)